



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN I

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.03.1.23.11.11.09657 TAHUN 2011
TENTANG
PERSYARATAN PENAMBAHAN ZAT GIZI DAN ZAT NON GIZI
DALAM PANGAN OLAHAN

**SPESIFIKASI SEDIAAN MINYAK DHA
YANG BERASAL DARI MINYAK IKAN**

Spesifikasi	Persyaratan	Metode*
Karakteristik umum	Minyak berwarna kuning terang yang memiliki aroma khas ikan	Visual
Bahan dalam minyak:		
DHA (C22:6) (mg/g)	Min. 210	GC-FID
Ratio DHA:EPA	Min. 4:1	-
Asam lemak omega 3 total (mg/g)	Min. 265	GC-FID
Asam lemak omega 6 total (mg/g)	Maks. 100	GC-FID
Asam lemak trans (%)	Maks. 2	GC-FID
Residu protein	Negatif	<i>Bicinconinic Acid</i>
Kadar air (%)	Maks. 0,1	Gravimetri
Askorbil palmitat (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Tokoferol (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Vitamin A (IU/ml)	Maks. 100	HPLC
Vitamin D (IU/ml)	Maks. 50	HPLC
Kolesterol (mg/g)	Maks. 10	GC-MS/GC-FID



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Spesifikasi	Persyaratan	Metode*
Karakteristik kimia:		
Bilangan iodium (g I ₂ /100g)	Min. 190	Titrasi
Bilangan asam (mg KOH/g)	Maks. 0,6	Titrasi
Bilangan peroksida (meq O ₂ /kg)	Maks. 5	Titrasi
Bilangan tidak tersabunkan (%)	Maks. 2	Titrasi
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)	Min. 195	Titrasi
Bilangan <i>p-anisidine</i>	Maks. 15	AOCS Cd 18-90 (1997)
Bilangan <i>totox</i>	Maks. 19	-
Cemaran logam:		
Arsen (As) (ppm)	Maks. 0,1	AAS-GF
Cadmium (Cd) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Timbal (Pb) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Merkuri (Hg) (ppm)	Maks. 0,1	AAS/MVU
Logam berat (ppm)	Maks. 10	Uji Batas Logam Berat
Cemaran kimia:		
Dioksin dan furan total (pg WHO-PCDD/F-TEQ/g lemak)	Maks. 2	GC-MS (IE)
Dioksin, furan dan <i>dioxin-like PCBs</i> total (pg WHO-PCDD/F-PCB TEQ/g lemak)	Maks. 10	GC-MS (IE)



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

Spesifikasi	Persyaratan	Metode*
Benzo[a]piren (ppb)	Maks. < 2	HPLC
Pestisida total:		GC-ECD, NPD/PFPD
a. Endosulfan (α, β -isomer)	Maks. 0,1 ppm, dihitung sebagai <i>endosulfate</i>	
b. Endosulfan sulfate		
c. Esfenvalerate		
d. Chlordane	Maks. 0,2 ppm, dihitung sebagai <i>chlordan</i>	
e. Oxychlordan		
f. DDT (dichlorodiphenyltrichloroethane)	Maks. 0,05 ppm, dihitung sebagai DDT	
g. DDD (dichlorodiphenyldichloroethane)		
h. DDE (dichlorodiphenyldichloroethyl en)		
i. Heptachlor (α, β -isomer)	Maks. 0,2 ppm, dihitung sebagai <i>heptachlor</i>	
j. Heptachlor epoxide		
k. Benzene hexachloride		

* Dapat menggunakan metode lain yang tervalidasi

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

KUSTANTINAH



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.03.1.23.11.11.09657 TAHUN 2011
TENTANG
PERSYARATAN PENAMBAHAN ZAT GIZI DAN ZAT NON GIZI
DALAM PANGAN OLAHAN

SPESIFIKASI SEDIAAN SERBUK DHA
YANG BERASAL DARI MINYAK IKAN*

Spesifikasi	Persyaratan	Metode**
Karakteristik umum:	Serbuk berwarna putih hingga kekuningan, dengan aroma khas ikan	Visual
Bahan dalam bubuk:		
Lemak (%)	Min. 25	Gravimetri
DHA (C22:6) (mg/g)	Min. 50	GC-FID
Rasio DHA:EPA	Min. 4:1	-
Asam lemak omega 3 total (mg/g)	Min. 65	GC-FID
Asam lemak omega 6 total (mg/g)	Maks. 50	GC-FID
Asam lemak trans (%)	Maks. 1	GC-FID
Residu protein (%)	Negatif	<i>Bicinconinic Acid</i>
Susut pengeringan (%)	Maks. 3	Gravimetri
Askorbil palmitat (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Tokoferol (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Mikrobiologi:		
Angka lempeng total	Maks. 1×10^4 koloni/g	Kuantitatif



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Spesifikasi	Persyaratan	Metode**
<i>Bacillus cereus</i>	Maks. 1×10^2 koloni/g	Kuantitatif
<i>Enterobacteriace</i>	Negatif/ 5 g	Kualitatif
<i>E.sakazakii</i>	Negatif/ 10 g	Kualitatif
<i>Samonella</i>	Negatif/ 25 g	Kualitatif
<i>Staphilococcus aureus</i> koagulase positif	Maks. 1×10^1 koloni/g	Kuantitatif
Cemaran logam:		
Arsen (As) (ppm)	Maks. 0,1	AAS-GF
Kadmium (Cd) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Timbal (Pb) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Merkuri (Hg) (ppm)	Maks. 0,1	AAS/MVU
Logam berat (ppm)	Maks. 10	Uji Batas Logam Berat
Cemaran kimia:		
Dioksin dan furan total (pg WHO-PCDD/F TEQ/g lemak)	Maks. 2	GC-MS (IE)
Dioksin, furan dan <i>dioxin-like PCBs</i> total (pg WHO-PCDD/F-PCB TEQ/g lemak)	Maks. 10	GC-MS (IE)
Benzo[a]piren (ppb)	Maks. <2	HPLC
Pestisida total:		GC-ECD,NPD/PFPD
a. <i>Endosulfan (α,β-isomer)</i>	Maks. 0,1 ppm, dihitung sebagai <i>endosulfate</i>	
b. <i>Endosulfan sulfate</i>		
c. <i>Esfenvalerate</i>		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

Spesifikasi	Persyaratan	Metode**
d. Chlordane	Maks. 0,2 ppm, dihitung sebagai <i>chlordan</i>	
e. Oxychlordan		
f. DDT (dichlorodiphenyltrichloroethane)		
g. DDD (dichlorodiphenyldichloroethane)	Maks. 0,05 ppm, dihitung sebagai DDT	
h. DDE (dichlorodiphenyldichloroethylen)		
i. Heptachlor (α, β -isomer)	Maks. 0.2 ppm, dihitung sebagai <i>heptachlor</i>	
j. Heptachlor epoxide		
k. Benzene hexachloride		

* Minyak ikan yang digunakan dalam pembuatan sediaan serbuk DHA harus memenuhi semua persyaratan Spesifikasi Sediaan Minyak DHA yang Berasal Dari Minyak Ikan (Lampiran I).

** Dapat menggunakan metode lain yang tervalidasi

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

KUSTANTINAH



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN III

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.03.1.23.11.11.09657 TAHUN 2011
TENTANG
PERSYARATAN PENAMBAHAN ZAT GIZI DAN ZAT NON GIZI
DALAM PANGAN OLAHAN

**SPESIFIKASI SEDIAAN MINYAK DHA
YANG BERASAL DARI MINYAK SEL TUNGGAL**

Spesifikasi	Persyaratan	Metode*
Karakteristik umum:	Minyak berwarna jernih sampai kekuningan, memiliki aroma khas dan tidak berbau tengik	Visual
Bahan dalam minyak:		
Askorbil palmitat (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Tokoferol (ppm)	Maks. 5000	AOAC 2005 Ch 50
Asam dokosaheksaenoat 22:6 n-3 (DHA) mg/g	Min. 210	GC-FID
Asam lemak trans (% asam lemak total)	Maks. 2	GC-FID
Kadar air (%)	Maks. 0,1	Gravimetri
Karakteristik kimia:		
Bilangan tidak tersabunkan (%)	Maks 2	Titrasi
Bilangan peroksidida (meq O ₂ /kg)	Maks. 2	Titrasi
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)	Min. 170	Titrasi
Bilangan iodium (g I ₂ / 100g)	Min. 190	Titrasi



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

Cemaran logam:		
Arsen (As) (ppm)	Maks. 0,1	AAS-GF
Kadmium (Cd) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Timbal (Pb) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Merkuri (Hg) (ppm)	Maks. 0,1	AAS/MVU
Logam berat (ppm)	Maks. 10	Uji Batas Logam Berat
Heksan (ppm)	Maks. 0,3	GC-FID
Pelarut hidrokarbon aromatik (<i>Aromatic Hydrocarbon Solvent</i>) - sebagai marker BTX (<i>Benzene, Toluene, Xylene</i>)	Negatif	GC-FID

* Dapat menggunakan metode lain yang tervalidasi

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

KUSTANTINAH



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN IV

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.03.1.23.11.11.09657 TAHUN 2011
TENTANG
PERSYARATAN PENAMBAHAN ZAT GIZI DAN ZAT NON GIZI
DALAM PANGAN OLAHAN

**SPESIFIKASI SEDIAAN MINYAK ARA
YANG BERASAL DARI MINYAK SEL TUNGGAL**

Spesifikasi	Persyaratan	Metode*
Karakteristik umum:	Minyak berwarna jernih sampai kekuningan, memiliki aroma khas dan tidak berbau tengik	Visual
Bahan dalam minyak:		
Askorbil palmitat (ppm)	Maks. 1000	AOAC 2005 Ch 50
Tokoferol (ppm)	Maks. 1500	AOAC 2005 Ch 50
Asam arakhidonat (ARA) mg/g	Min. 350	GC-FID
Kadar air (%)	Maks. 0.1	<i>Karl Fischer</i>
Asam lemak trans (% asam lemak total)	Maks. 2	GC-FID
Karakteristik kimia:		
Bilangan tidak tersabunkan (%)	Maks. 2	Titrasi
Bilangan peroksidida (meq/kg)	Maks.2	Titrasi
Bilangan penyabunan (mg KOH/g)	Min.170	Titrasi
Bilangan iodium (g I ₂ / 100g)	Min.155	Titrasi



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

Cemaran logam:		
Arsen (As) (ppm)	Maks. 0,1	AAS-GF
Kadmium (Cd) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Timbal (Pb) (ppm)	Maks. 0,1	AAS
Merkuri (Hg) (ppm)	Maks. 0,1	AAS/MVU
Logam berat (ppm)	Maks. 10	Uji Batas Logam Berat
Heksan (ppm)	Maks. 0,3	GC-FID
Butan (ppm)	Maks. 1	GC-FID
Pelarut hidrokarbon aromatik (<i>Aromatic Hydrocarbon Solvent</i>) --- sebagai marker BTX (<i>Benzene, Toluene, Xylene</i>)	Negatif	GC-FID

* Dapat menggunakan metode lain yang tervalidasi

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

KUSTANTINAH